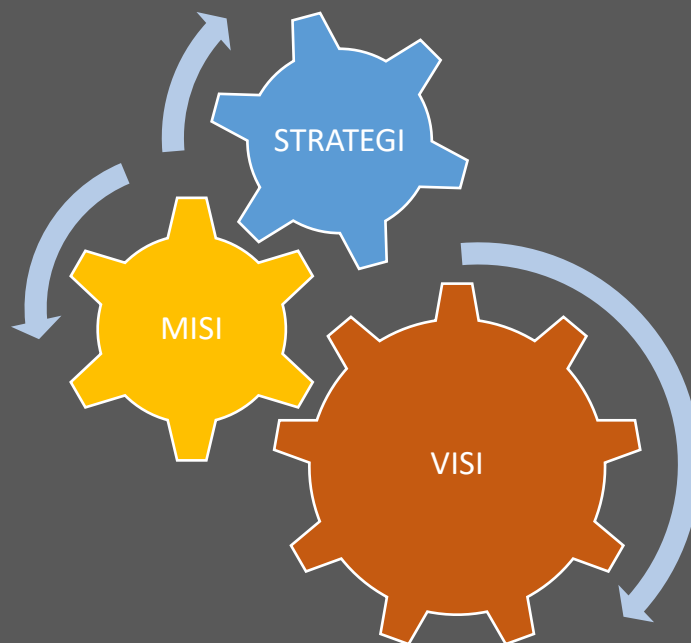


RENCANA STRATEGIS DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020-2024



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri Tahun 2020–2024 merupakan penjabaran dari visi dan misi Direktorat Statistik Industri dalam 5 (lima) tahun ke depan. Renstra Direktorat Statistik Industri ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pengembangan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bagian dari visi dan misi Deputi Bidang Statistik Produksi Tahun 2020-2024, khususnya dalam penyediaan data statistik berkualitas.

Semua kegiatan yang dilaksanakan di Direktorat Statistik Industri dilaksanakan secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*) dengan melaksanakan tugas berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik, dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2009 tentang Uraian Tugas Bagian, Bidang, Subdirektorat, Subbagian, Subbidang, Seksi Badan Pusat Statistik.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak atas masukan dan partisipasi aktifnya dalam proses penyusunan Renstra ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kekuatan bagi kita untuk dapat bersama-sama mewujudkan Visi Direktorat Statistik Industri “Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju”. Semoga dokumen perencanaan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Juli 2020

Direktur Statistik Industri,



Dra. Marlina Kamil, MM

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2015-2019	1
1.2 Pencapaian Visi Direktorat Statistik Industri 2015-2019	2
1.3 Potensi Dan Permasalahan	3
BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI	6
2.1 Visi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	8
2.2 Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	9
2.3 Tujuan Direktorat Statistik Industri 2020-2024	9
2.4 Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri	10
BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	15
3.1 Target Kinerja	15
3.2 Kerangka Pendanaan	18
BAB IV PENUTUP	19
 TABEL DAN GAMBAR	
Tabel 1 Rata-rata Capaian Kinerja BPS Menurut Tujuan dan Sasaran	2
Tabel 2 Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	7
Tabel 3 Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024	15
Tabel 4 Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024 ...	18
Gambar 1 Peta Strategi Direktorat Statistik Industri 2020-2024	11

BAB I

PENDAHULUAN

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Direktorat Statistik Industri dilakukan dalam rangka pencapaian Sasaran Strategis Badan Pusat Statistik (BPS). Dalam Renstra tersebut disusun langkah-langkah pencapaian yang akan diimplementasikan melalui Sasaran Program Direktorat Statistik Industri. Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024.

Muatan Renstra Direktorat Statistik Industri meliputi visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan Direktorat Statistik Industri dan disesuaikan dengan tugas dan fungsi BPS dalam penyediaan data dan informasi statistik yang berkualitas. Sasaran dan target pembangunan pada Renstra Direktorat Statistik Industri telah mempertimbangkan hasil evaluasi Renstra 2015-2019.

1.1. Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2015 – 2019

Visi yang ditetapkan adalah “Pelopor data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi terpercaya untuk semua”. Untuk mewujudkan visi ini, Direktorat Statistik Industri telah menjalankan 3 (tiga) misi, yakni: (1) menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi, berstandar nasional dan internasional; (2) memperkuat sistem statistik nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik; dan (3) membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan. Melalui visi dan misi tersebut, Direktorat Statistik Industri berusaha untuk mencapai tujuan strategis pada tahun 2019, yaitu: 1. Peningkatan kualitas data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi; 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi.

Tujuan strategis ini mencerminkan fokus perubahan yang dilakukan Direktorat Statistik Industri dalam periode 2015–2019, yakni berupaya terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dari produk data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dihasilkannya;

Keseluruhan tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam sasaran strategis, yang masing-masing memiliki target indikator untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra Direktorat Statistik Industri dilakukan melalui Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS).

1.2. Pencapaian Visi Direktorat Statistik Industri Tahun 2015-2019

Pencapaian umum visi Direktorat Statistik Industri sebagai pelopor data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi terpercaya untuk semua dapat dilihat dari hasil Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2015 – 2019 yang dilaksanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan kepuasan konsumen. Responden SKD adalah konsumen yang pernah menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS baik yang datang langsung ke PST maupun yang tanpa tatap muka seperti melalui telepon, surat, layanan online, dan lain-lain. Berdasarkan hasil survei tersebut, diketahui bahwa selama periode tahun 2015-2019, sekitar 92,04 persen konsumen pengguna data statistik produksi merasa puas dengan kualitas data yang disajikan. Sedangkan berdasarkan ragam dan dimensi kualitas data yang disajikan, 94,35 persen konsumen puas dengan kelengkapan data statistik bisang produksi, 92,04 persen konsumen puas terhadap akurasi data yang disajikan, dan 94,05 persen konsumen puas dengan kemitakhiran data yang diperoleh.

Sementara itu, capaian kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2015-2019 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama periode renstra Direktorat Statistik Industri 2015-2019. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) pada tahun yang bersangkutan. Hasil capaian kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2015 – 2019 tertuang pada tabel berikut:

Tabel 1. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Menurut Tujuan dan Sasaran (Dalam Persentase)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tersedianya data dan informasi statistik Produksi yang lengkap, akurat dan tepat waktu	Jumlah publikasi statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang terbit tepat waktu	100,00	100,00	100,00	83,87	100,00

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
	Jumlah publikasi statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang memiliki ISSN/ISBN	100,00	100,00	100,00	85,71	100,00
	Jumlah <i>release</i> data statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang tepat waktu	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Meningkatnya kualitas hubungan dengan sumber data	Persentase Pemasukan dokumen (<i>response rate</i>) survei statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi dengan pendekatan usaha	72,34	90,06	98,74	100,26	100,63
	Jumlah instansi pemerintah dan swasta yang menerima publikasi Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi	100,00	100,00	100,00	97,53	100,00
Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data	Jumlah aktivitas statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas, Air, dan Konstruksi yang metadatanya terdapat pada SiRusa	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Dilihat dari perkembangannya selama lima tahun terakhir sejak 2015, rata-rata capaian kinerja tujuan mencapai 97,64 persen. Indikator kinerja yang masih belum mengalami kinerja yang baik adalah penerbitan publikasi yang tepat waktu, publikasi yang telah memiliki ISSN dan ISBN, dan response rate dokumen. Bila melihat perkembangan capaiannya setiap tahun terjadi kecenderungan kinerja yang meningkat, kecuali pada tahun 2018 yang sedikit menurun. Capaian tujuan di Tahun 2019 merupakan yang tertinggi sejak lima tahun terakhir, yaitu sebesar 100,10 persen, sedangkan di Tahun 2018 merupakan yang terendah yaitu sebesar 94,56 persen. Rendahnya pencapaian kinerja pada tahun 2018 adalah karena kegiatan survei Direktorat Statistik Industri sebagian besar terintegrasi dengan kegiatan Sensus Ekonomi 2016 Sampel.

1.3. Potensi Dan Permasalahan

Direktorat Statistik Industri memiliki 4 satuan kerja (satker) tingkat Subdirektorat. Keempat Subdirektorat menjalankan tugas dan fungsinya secara terpisah. Hal ini selain menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen, namun dapat juga menjadi permasalahan

dalam menghasilkan data yang berkualitas. Potensi dan permasalahan tersebut kemudian dibagi ke dalam 2 (dua) kelompok sebagai berikut:

1.3.1. Potensi dalam melaksanakan tugas

Dengan keberadaan unit-unit kerja yang menangani pengumpulan data pada kegiatan yang terpisah diharapkan dapat meningkatkan keragaman data.

1.3.2. Permasalahan

Permasalahan yang muncul di BPS, antara lain:

- a) Persentase response rate atau pemasukan dokumen survei berbasis perusahaan masih menjadi permasalahan yang harus diatasi. Walaupun pada tahun 2019 secara keseluruhan respon rate survei-survei yang dilakukan Direktorat Statistik Industri sudah mencapai 94,3 persen, akan tetapi survei berbasis perusahaan, terutama pada perusahaan Industri berskala Besar dan Sedang, perusahaan pertambangan, perusahaan listrik, perusahaan gas, dan perusahaan konstruksi masih di bawah 80 persen. Belum optimalnya response rate pemasukan dokumen seharusnya bisa diatasi dengan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Pasal 19 yang menyatakan bahwa penyelenggara kegiatan statistik (dalam hal ini adalah BPS) berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.
- b. Pemanfaatan Sumber Data Baru (di antaranya adalah *big data* dan data administratif) yang telah berkembang saat ini tidak sepenuhnya dapat dimanfaatkan oleh Direktorat Statistik Industri untuk melengkapi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi. Pentingnya *big data* tidak hanya melihat seberapa banyak data yang dimiliki, tetapi apa yang perlu dilakukan dengan data tersebut. Efek dalam pemanfaatan sumber data baru mungkin dapat menjadi jawaban yang memungkinkan, antara lain: 1) pengurangan biaya, 2) pengurangan waktu, 3) pengembangan output, dan penawaran yang dioptimalkan 4) pengambilan keputusan yang cepat.

Berbagai potensi dan permasalahan tersebut kemudian diidentifikasi menjadi faktor-faktor eksternal dan internal sehingga bisa dilakukan langkah-langkah strategi yang akan disusun sebagai berikut:

1) Faktor Internal

- a) Kekuatan/*Strengths*
 - i) Tersedianya SDM terdidik

- ii) Tersedianya infrastruktur/sarana prasarana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) yang memadai
 - iii) Pemanfaatan *big data* bisa dilakukan dengan beberapa *exercise* untuk memastikan posisi *big data* dan *official statistic*
- b) Kelemahan/*Weaknesses*
- i) Proses bisnis statistik masing-masing subdirektorat di lingkungan Direktorat Statistik Industri yang belum terintegrasi
 - ii) Pemanfaatan sarana teknologi informasi belum optimal
 - iii) Keterbatasan *resources* (jumlah SDM yang terlatih dan berwawasan luas, dan infrastruktur) yang tersedia
- 2) Faktor Eksternal
- a) Peluang/*Opportunities*
- i) Pengakuan bahwa BPS sebagai lembaga strategis penyedia data statistik untuk pembangunan (rujukan utama dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan)
 - ii) *Big data* dan data administratif yang sangat banyak dan beragam
 - iii) Permintaan cakupan estimasi sampai dengan area terkecil
- b) Tantangan/*Threats*
- i) Kualitas metodologi survei dan sensus
 - ii) Integrasi pengolahan data
 - iii) *Respondent burden*

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI

Badan Pusat Statistik sudah menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 melalui PERKA BPS Nomor 38 Tahun 2020. Renstra BPS mengacu pada Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 – 2024 yang telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden Nomer 18 Tahun 2020. Visi BPS Tahun 2020-2024 adalah :

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju” (*“Provider of Qualified Statistical Data for Advanced Indonesia”*)

Visi Direktorat Statistik Industri

Sejalan dengan visi BPS, Direktorat Statistik Industri berperan dalam penyediaan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi nasional maupun internasional. Visi ini bertujuan untuk menghasilkan statistik yang akurat dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam rangka mendukung Indonesia Maju. Untuk mendukung tercapaiannya visi BPS, maka visi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas untuk Indonesia Maju” (*“Provider of Qualified Mining, Manufacturing, Electricity, Natural gas, Water, and Construction Statistical Data for Advanced Indonesia”*)

Dengan visi ini, eksistensi Direktorat Statistik Industri sebagai penyedia data dan informasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menjadi semakin penting, karena memegang peran dan pengaruh sentral dalam penyediaan statistik berkualitas tidak hanya di Indonesia, melainkan juga di tingkat dunia. Dengan visi tersebut juga, semakin menguatkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai pembina data statistik sektoral di bidangnya.

Misi Direktorat Statistik Industri

Misi Direktorat Statistik Industri dirumuskan dengan memperhatikan fungsi dan kewenangan Direktorat Statistik Industri, visi Direktorat Statistik Industri serta melaksanakan Misi BPS, yang pada dasarnya merupakan implementasi visi Badan Pusat Statistik.

Tabel 2. Pernyataan Visi dan Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

VISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020-2024		<i>MISI DIREKTORAT STATISTIK INDUSTRI 2020 – 2024</i>
	Penyedia Data Statistik	Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
	Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju	Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
		Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
		Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah

Uraian penjelasan dalam Misi Direktorat Statistik Industri tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
 Direktorat Statistik Industri merupakan penyelenggara statistik dasar pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat (Perpres No.86 tahun 2007).
2. Membina K/L/D/I Melalui Sistem Statistik Nasional yang Berkesinambungan.
 Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan (UU No. 16 Tahun 1997). BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Dalam pelayanan prima, kepuasan masyarakat menjadi tujuan utama. Kepuasan ini dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik, dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah.

SDM statistik yang unggul dan adaptif tercermin pada insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah, yaitu insan statistik yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas, memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugasnya dengan dedikasi tinggi, konsisten, terbuka, dan akuntabel, serta bersikap senantiasa mengedepankan kejujuran di dalam melaksanakan kegiatan statistik.

Tujuan Direktorat Statistik Industri

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik mengamanatkan BPS menyediakan data dan informasi statistik pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik. Hal yang sama juga menjadi tugas Direktorat Statistik Industri untuk menyediakan data dan informasi statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi pada skala nasional maupun regional, serta melakukan koordinasi, integrasi, sinkronisasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik dengan instansi teknis. Di samping itu, dalam rangka perwujudan Sistem Statistik Nasional, kerja sama dan koordinasi statistik antar instansi, lembaga/departemen, lembaga internasional, negara asing dan masyarakat luas perlu diwujudkan demi tercapainya koordinasi statistik nasional secara terpadu sebagai amanat dari Pasal 17 dan 18 Undang-Undang Statistik Nomor 16 Tahun 1997.

Rumusan Tujuan Direktorat Statistik Industri untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri dapat dijelaskan melalui pemaparan bagan di bawah ini.

2.1. Visi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

Penyedia Data Statistik Pertambangan, Industri Pengolahan, Listrik, Gas Alam, Air, dan Konstruksi Berkualitas Untuk Indonesia Maju

2.2. Misi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

1. Menyediakan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan
3. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional
4. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas, dan amanah

2.3. Tujuan Direktorat Statistik Industri 2020-2024

1. Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan
2. Meningkatnya kolaborasi, integrasi, sinkronisasi dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN
3. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN
4. Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi

Rumusan Tujuan Direktorat Statistik Industri untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Direktorat Statistik Industri pada tahun 2020-2024 adalah:

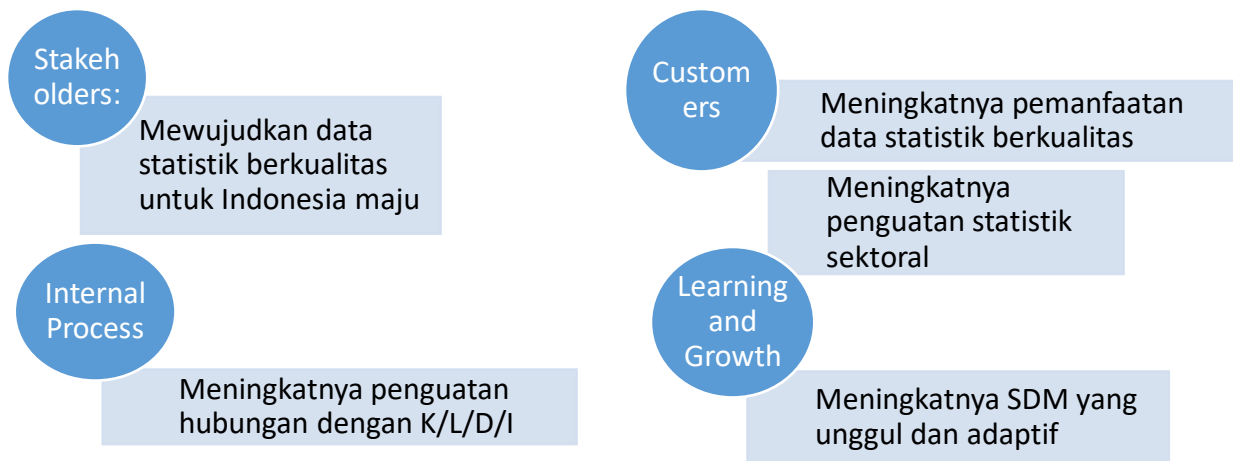
1. Tujuan 1: Menyediakan data statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan, terkait dengan:
Misi ke-1: Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional;
2. Tujuan 2: Meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:
Misi ke-2: Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan;
3. Tujuan 3: Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN, terkait dengan:
Misi ke-3: Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional; dan
4. Tujuan 4: Penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, terkait dengan:
Misi ke-4: Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

Tujuan pertama, pembangunan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi menuntut Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan kedua, meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan SSN, di dalam tujuan tersebut memuat misi Direktorat Statistik Industri untuk meningkatkan peran Direktorat Statistik Industri sebagai Pusat Rujukan Statistik Pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Tujuan ketiga, meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN. Keberhasilan upaya peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik tidak terlepas dari meningkatnya penggunaan TIK. Tujuan keempat, penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi, di dalam tujuan tersebut terkait dengan misi membangun insan statistik yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

2.4. Sasaran Strategis Direktorat Statistik Industri

Sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata oleh Direktorat Statistik Industri yang mencerminkan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya *output/outcome* dari satu atau beberapa program yang dilaksanakan oleh Direktorat Statistik Industri. Program Direktorat Statistik Industri terdiri dari program teknis yang merupakan program-program yang menghasilkan pelayanan kepada masyarakat (pelayanan eksternal).

Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti Renstra BPS, artinya seluruh Program Direktorat Statistik Industri harus mengikuti arahan visi misi yang ditetapkan BPS, sehingga program-program antar unit kerja dapat disinergikan. Dalam penyusunannya, Direktorat Statistik Industri menjabarkan 4 (empat) misi dan menggunakan pendekatan metode *Balanced Scorecard* (BSC) yang dibagi ke dalam 4 perspektif, yaitu perspektif *stakeholders*, perspektif *customers*, perspektif *internal process*, dan perspektif *learning and growth*.



Gambar 1. Peta Strategi Direktorat Statistik Industri 2020-2024

Dalam rangka mendukung pencapaian 4 (empat) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Direktorat Statistik Industri telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang merupakan kondisi yang diinginkan untuk dicapai oleh Direktorat Statistik Industri. Sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran strategis yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Statistik Industri pada setiap perspektif yang akan dicapai oleh Direktorat Statistik Industri pada periode 2020-2024, antara lain:

1. Perspektif *Stakeholders*

Pada perspektif ini merupakan hasil akhir atau dampak yang diharapkan dari seluruh pembangunan statistik, yang diindikasikan dengan:

- a. Meningkatnya koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/D/I, dengan indikator:
 - i. Meningkatnya harmonisasi data yang dihasilkan
 - ii. Berkurangnya tumpang tindih kegiatan survei
- b. Meningkatnya hubungan dengan responden dan pengguna data, dengan indikator:
 - i. Meningkatnya komunikasi dengan responden
 - ii. Meningkatnya perbaikan metode pengumpulan data
 - iii. Sosialisasi kepada masyarakat
 - iv. Memperkuat aturan untuk menjangkau aktivitas bisnis yang berbasis teknologi informasi.
 - v. Meningkatnya jumlah dan kompetensi SDM
 - vi. Meningkatkan berbagai cara komunikasi dengan responden

- c. Meningkatnya penggunaan standar dan metodologi nasional dan internasional, dengan indikator:
 - i. Jumlah standar internasional yang diterapkan dalam sensus/survei
 - ii. Jumlah *technical assistance* yang dilakukan Direktorat Statistik Industri di K/L/D/I
 - iii. Jumlah MoU atau kerjasama Direktorat Statistik Industri dengan K/L/D/I
 - iv. Jumlah instansi yang menerima *statistical capacity building* di Direktorat Statistik Industri
2. Perspektif *Customers*
- SS.1. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penyediaan data statistik untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas dengan indikator sasaran:
- a. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
 - b. Persentase publikasi statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
- SS.2. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik sektoral K/L/D/I, dengan indikator sasaran: Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK).
3. Perspektif *Internal Process*
- SS.3. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan meningkatnya kolaborasi, integrasi, dan standardisasi dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN dengan indikator sasaran:
- a. Persentase K/L/D/I yang melaksanakan rekomendasi kegiatan statistik
 - b. Persentase K/L/D/I yang menyampaikan data berikut metadata (sektoral dan khusus) sesuai standar
4. Perspektif *Learning and Growth*
- SS.4. Sasaran strategis yang ingin dicapai dalam tujuan penguatan tata kelola kelembagaan dan reformasi birokrasi adalah SDM statistik yang unggul dan berdaya saing dalam kerangka tata kelola kelembagaan, dengan indikator sasaran persentase pegawai terdidik yang memiliki keterampilan teknis dan memenuhi standar kompetensi jabatan.

Nilai-Nilai Inti Direktorat Statistik Industri

Nilai inti merupakan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh setiap pegawai dan yang memandu pegawai dalam memilih berbagai alternatif yang diperlukan untuk menuju masa depan. BPS telah menetapkan nilai-nilai inti yang dapat dijadikan sebagai pedoman oleh setiap pegawainya dalam menetapkan keputusan berkaitan dengan upaya pencapaian visi dan misi. Nilai-nilai Inti (core values) Badan Pusat Statistik yang juga berlaku untuk semua pegawai dilingkungan Direktorat Statistik Industri adalah sebagai berikut:

- Profesionalisme (Kompeten, Efektif, Efisien, Inovatif dan Sistemik);
- Integritas (Dedikasi, Disiplin, Konsisten, Terbuka dan Akuntabel);
- Amanah (Terpercaya, Jujur, Tulus dan Adil).

Nilai-nilai inti Direktorat Statistik Industri ini merupakan pondasi yang kokoh untuk membangun jati diri dan penuntun perilaku setiap insan Direktorat Statistik Industri dalam melaksanakan tugas. Adapun penjabaran dari nilai-nilai Inti Direktorat Statistik Industri ini adalah sebagai berikut:

1. Profesionalisme, merupakan modal dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam melaksanakan profesi/tugasnya, dengan unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Kompeten, mempunyai keahlian dalam bidang tugas yang diemban.
 - b. Efektif, memberikan hasil maksimal.
 - c. Efisien, mengerjakan setiap tugas secara produktif, dengan sumber daya minimal.
 - d. Inovatif, selalu melakukan pembaruan dan atau penyempurnaan melalui proses pembelajaran diri secara terus-menerus.
 - e. Sistemik, meyakini bahwa setiap pekerjaan mempunyai tata urutan proses sehingga pekerjaan yang satu menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pekerjaan yang lain.
2. Integritas, merupakan sikap dan perilaku kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai dalam pengabdianya kepada organisasi, dengan unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Dedikasi, memiliki pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban dan institusi.
 - b. Disiplin, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
 - c. Konsisten, selarasnya kata dengan perbuatan.
 - d. Terbuka, menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik dari berbagai pihak.
 - e. Akuntabel, bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur.

3. Amanah, merupakan sikap kerja yang harus dimiliki oleh setiap pegawai untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan unsur-unsur sebagai berikut:
 - a. Terpercaya, melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, yang tidak hanya didasarkan pada logika tetapi juga sekaligus menyentuh dimensi mental spiritual.
 - b. Jujur, melaksanakan semua pekerjaan dengan tidak menyimpang dari prinsip moralitas.
 - c. Tulus, melaksanakan tugas tanpa pamrih, menghindari konflik kepentingan (pribadi, kelompok, dan golongan), serta mendedikasikan semua tugas untuk perlindungan kehidupan manusia, sebagai amal ibadah atau perbuatan untuk Tuhan Yang Maha Esa.
 - d. Adil, menempatkan sesuatu secara berkeadilan dan memberikan haknya.

BAB III

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 Target Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020 – 2024 bahwa target kinerja menjelaskan mengenai hasil dan satuan hasil yang akan dicapai dari setiap indikator kinerja, baik indikator kinerja sasaran strategis, indikator kinerja program dan indikator kinerja kegiatan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020 – 2024, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan dan 4 (empat) sasaran strategis yang mencerminkan hasil (*outcome*) dari program Direktorat Statistik Industri. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan indikator kinerja sasaran strategis dan indikator kinerja program sebagai berikut:

Tabel 3. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator dan Target Kinerja Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 - 2024

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Meningkatnya ketersediaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang berkualitas	Jumlah aktivitas statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang mempublikasikan nilai akurasi	1	1	1	1	1
			Jumlah publikasi/laporan statistik bidang statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang terbit tepat waktu	29	28	28	29	28

			Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan rumah tangga	-	-	-	-	-
			Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan usaha/perusahaan	88,38	88,50	88,65	88,80	89,00
			Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei dengan pendekatan non rumah tangga non perusahaan	-	-	-	-	-
			Jumlah ribu <i>hits</i> pemanfaatan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi	2.000	2.100	2.200	2.300	2.400
			Jumlah instansi yang menggunakan data statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi sebagai bahan rujukan untuk menyusun perencanaan, melakukan evaluasi, membuat keputusan, dan memformulasikan kebijakan	14	15	16	17	18

2	Meningkatkan kolaborasi, integrasi, dan standarisasi dalam penyelenggaraan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi melalui Sistem Statistik Nasional	Penguatan komitmen K/L terhadap Sistem Statistik Nasional (SSN)	Jumlah aktifitas pembinaan statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi yang dilakukan di K/L/D/I	4	4	4	4	4
			Jumlah K/L/D/I yang meminta <i>technical assistance</i> kepada direktorat statistik pertambangan, industri pengolahan, listrik, gas alam, air, dan konstruksi	3	3	3	3	3

Sementara itu, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis tersebut, Direktorat Statistik Industri memiliki sasaran program berikut dengan indikatornya sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen

Sasaran Program (*Outcome*):

Meningkatnya Pengelolaan SDM Direktorat Statistik Industri dalam kerangka tata kelola kelembagaan Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut :

- a) Persentase pejabat struktural dan fungsional yang memenuhi standar kompetensi jabatan
- b) Persentase pegawai yang menduduki jabatan fungsional tertentu

2. Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS)

Sasaran Program (*Outcome*):

Meningkatnya pemanfaatan data statistik yang berkualitas Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase pengguna data yang menggunakan data BPS sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional
- b) Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan nasional

Sasaran Program (*Outcome*):

Penguatan komitmen K/L/D/I terhadap SSN

Dengan Indikator Kinerja Program sebagai berikut:

- a) Persentase K/L/D/I yang menyampaikan metadata sektoral dan khusus sesuai standar
- b) Persentase K/L/D/I yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik
- c) Jumlah K/L/D/I yang menandatangani komitmen terkait satu data Indonesia

Sasaran Program (*Outcome*):

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Dengan Indikator Kinerja Program: Persentase K/L/D/I yang menerima pembinaan statistik dan menerapkan hasil pembinaannya

3.2 Kerangka Pendanaan

Proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis Direktorat Statistik Industri yang tertuang dalam Dokumen Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024, harus didukung dengan pembiayaan yang cukup dan tepat guna, sehingga dapat mewujudkan pencapaian target kinerja secara efektif, efisien, serta akuntabel. Perkiraan kebutuhan biaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis BPS selama lima tahun sejak tahun 2020 hingga 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Indikasi Kebutuhan Pendanaan Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 - 2024

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Juta Rupiah)				
	2020	2021	2022	2023	2024
Direktorat Statistik Industri	60.785	70.063	75.869	81.698	87.550

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran tiap program dan kegiatan tahun 2020-2024 tertuang dalam tabel target kinerja dan kerangka pendanaan sebagaimana tercantum dalam tabel.

BAB IV

PENUTUP

Renstra Direktorat Statistik Industri Tahun 2020 – 2024 merupakan wujud penuangan visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis Direktorat Statistik Industri untuk tahun 2020 – 2024 yang telah disesuaikan dengan visi, misi Renstra BPS. Renstra Direktorat Statistik Industri periode 2020 – 2024 disusun dengan mengikuti arah kebijakan pembangunan nasional RPJMN 2020 – 2024 yang membutuhkan ketersediaan data statistik berkualitas, dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional. Produk dari Direktorat Statistik Industri tersebut dihasilkan oleh suatu proses dengan akuntabilitas yang jelas. Dengan demikian, pengembangan Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024 berfokus pada peningkatan kualitas dari bisnis inti (*core business*) BPS, yakni:

1. Penyediaan data statistik berkualitas;
2. Pelayanan prima hasil kegiatan statistik; dan
3. Pembinaan dan koordinasi dalam kerangka Sistem Statistik Nasional.

Dalam Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024, setiap tujuan strategis memiliki sasaran strategis, indikator kinerja sasaran strategis, arah kebijakan serta program dan kegiatan. Keberhasilan masing-masing program dan kegiatan dapat dilihat dari capaian indikator kinerja yang dipantau dan dievaluasi dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas kinerja. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024 membutuhkan komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran BPS, baik di pusat maupun di daerah. Keinginan kuat untuk melakukan perubahan yang bersifat strategis di level Direktorat Statistik Industri merupakan bentuk nyata dari komitmen yang tinggi tersebut. Seluruh insan statistik Direktorat Statistik Industri menyadari bahwa mereka memiliki komitmen yang dibutuhkan untuk melakukan perubahan, serta memiliki budaya untuk menghasilkan kinerja tinggi sebagaimana yang tercermin dalam nilai-nilai organisasi BPS, yakni profesional, integritas, dan amanah. Dengan modal ini, Direktorat Statistik Industri optimis bahwa seluruh target kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Renstra Direktorat Statistik Industri 2020 – 2024 ini dapat diraih dan akan memberikan dampak kepada kesuksesan seluruh program pemerintah dalam RPJMN periode 2020 – 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya untuk memandu bakti BPS kepada nusa dan bangsa.